PENGARUH PENGGUNAAN LAGU SEBAGAI METODE PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI CANDIREJO 1 BOROBUDUR TAHUN AJARAN 2024/2025

Dian Isror Mutmainatun
Dr. Drs. YB Jurahman, M.Pd.
Dr. Faridl Musyadad, M.Pd.
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
IKIP PGRI Wates Yogyakarta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Perbedaan penggunaan lagu sebagai metode pembelajaran terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas V SD N Candirejo 1 Borobudur tahun ajaran 2024/2025. 2) Pengaruh penggunaan lagu sebagai metode pembelajaran terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas V SD N Candirejo 1 Borobudur Tahun Ajaran 2024/2025.Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif jenis quasi ekperimen. Penelitian ini dilakukan pada dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Subyek penelitian adalah peserta didik Kelas V di SD N Candirejo 1 Borobudur dengan jumlah 41 peserta didik. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes hasil belajar pretest dan posttest serta lembar observasi. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan uji independent sample t-test.Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan uji independent sample t-test *diperoleh nilai t = 2,992 dan 3,029 dengan Sig. (2-tailed) = 0,005 < 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini membuktikan terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik Kelas V SDN Candirejo 1 Borobudur Tahun Ajaran 2024/2025 yang diajar menggunakan metode lagu dengan yang tidak. Selanjutnya, hasil uji regresi sederhana menunjukkan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima atau Terdapat pengaruh signifikan penggunaan metode lagu terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia Kelas V SD N Candirejo 1 Borobudur Tahun Ajaran 2024/2025 dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,592. Artinya, penggunaan lagu sebagai metode pembelajaran memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik sebesar 59,2%, sedangkan 40,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.*

Kata Kunci: *Penggunaan Lagu, Metode Pembelajaran, Bahasa Indonesia SD*

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah proses penting dalam pendidikan yang berfokus pada perubahan tingkah laku peserta didik melalui interaksi dengan pendidik, materi, dan lingkungan. Keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam merancang metode yang menarik dan efektif (Akbar, 2020). Namun, di banyak sekolah dasar, termasuk SD Negeri Candirejo, pembelajaran Bahasa Indonesia masih dilakukan secara konvensional dan monoton, sehingga menurunkan motivasi dan partisipasi siswa.

Kurikulum Merdeka yang diterapkan di Indonesia menekankan pentingnya pembelajaran berbasis proyek, serta berorientasi pada minat dan bakat peserta didik. Kurikulum ini menuntut guru menciptakan suasana belajar yang lebih kontekstual, aktif, dan menyenangkan (Riyanto, 2019).

Bahasa Indonesia sebagai salah satu mata pelajaran pokok di jenjang sekolah dasar memiliki peran penting dalam membentuk keterampilan literasi serta berpikir kritis siswa (Suparlan, 2021).Pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup empat keterampilan utama: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Tarigan, 2021). Namun, dalam pelaksanaannya, siswa sering mengalami kesulitan karena metode ceramah yang masih dominan. Salah satu materi yang dinilai cukup sulit namun dapat dibuat lebih menyenangkan adalah opini dan fakta. Lagu dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan materi tersebut secara kreatif dan menyenangkan (Hurit et al., 2021). Lagu sebagai metode pembelajaran memiliki keunggulan dalam membangun suasana belajar yang menyenangkan dan meningkatkan daya ingat siswa. Lagu melibatkan unsur melodi dan ritme yang membantu menyimpan informasi dalam memori jangka panjang, serta meningkatkan konsentrasi siswa (Darrow, 2021). Dengan demikian, lagu dapat menjadi sarana untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna.

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri Candirejo, guru masih menerapkan metode ceramah yang membuat siswa pasif. Data nilai peserta didik menunjukkan bahwa 50% siswa kelas VA dan 52% siswa kelas VB belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini menandakan perlunya pendekatan yang inovatif untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar (Hasmiati, Fawzani & Muhlis, 2024: 348-360). Penggunaan lagu dalam pembelajaran memberikan peluang bagi siswa untuk lebih terlibat secara emosional dan kognitif. Lagu yang liriknya disesuaikan dengan materi ajar dapat mempermudah pemahaman siswa terhadap konsep pembelajaran, seperti materi opini dan fakta. Lagu juga mendorong siswa untuk belajar secara kolaboratif melalui aktivitas bernyanyi bersama (Darmawan & Winataputra, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Deva (2019) menunjukkan bahwa metode bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan mengingat dan memahami konsep pelajaran secara signifikan. Lagu sebagai media pembelajaran efektif dalam menyampaikan pesan edukatif karena mampu menyentuh aspek afektif siswa. Oleh karena itu, lagu dapat digunakan untuk menyampaikan pelajaran Bahasa Indonesia secara menyenangkan dan bermakna. Namun demikian, tantangan dalam penerapan metode lagu juga perlu dipertimbangkan. Beberapa hambatan seperti keterbatasan lagu yang sesuai dengan materi kurikulum dan perbedaan preferensi musik siswa harus diatasi dengan kreativitas guru (Jurnal Pendidikan Tambusai, 2024). Guru dapat menciptakan lagu sendiri atau memodifikasi lagu anak-anak yang familiar agar sesuai dengan materi pembelajaran.

Penggunaan lagu dalam pembelajaran juga mendukung perkembangan sosial-emosional siswa. Kegiatan bernyanyi bersama dapat meningkatkan rasa kebersamaan, membangun kerja sama, serta memperkuat interaksi sosial di kelas (Nuridayanti, 2022). Lagu yang digunakan secara tepat dapat menjadi metode pembelajaran yang menyentuh aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa secara menyeluruh.

Hasil belajar mengacu pada perubahan dari perilaku yang peserta didik alami setelah melalui pembelajaran dalam meraih tujuan pembelajaran yang sudah diterapkan.

Perubahan ini berupa kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor peserta didik (Indarwati, Musyadad & Utami, 2021: 25). Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti merancang sebuah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan lagu terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V di SD Negeri Candirejo 1 Borobudur. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran inovatif yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar dan mendukung pencapaian tujuan Kurikulum Merdeka (Arsyad, 2017).

METODE PENELITIAN

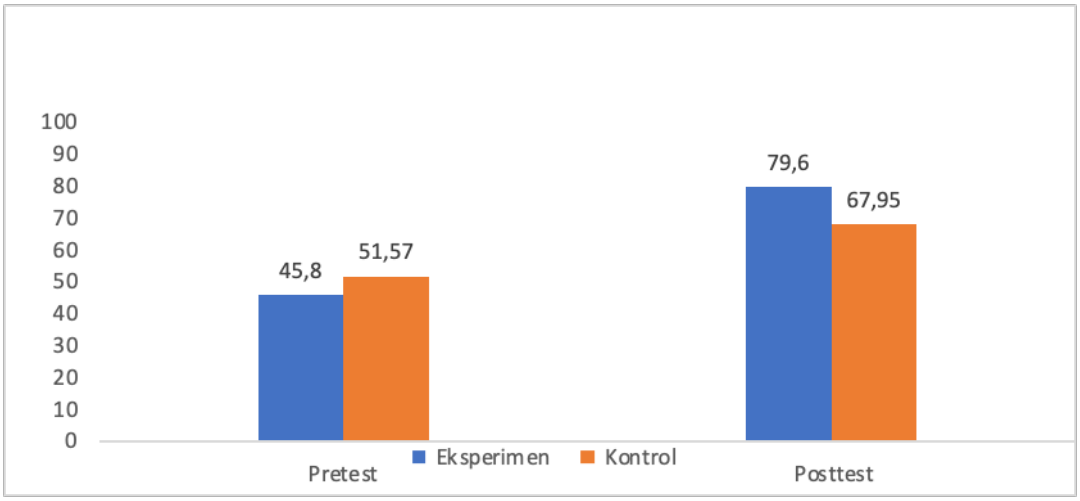
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah *control group pretest-posttest*, yang melibatkan dua kelas yang telah ada: kelas VA sebagai kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan dengan metode lagu, dan kelas VB sebagai kelompok kontrol yang diajar dengan metode konvensional. Sebelum dan sesudah perlakuan, kedua kelas diberikan pretest dan posttest untuk mengukur perbedaan hasil belajar.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN Candirejo tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 41 siswa, dan seluruh populasi dijadikan sampel (total sampling). Instrumen penelitian terdiri dari tes tulis (20 soal yang terdiri dari pilihan ganda, 2 isian singkat, dan uraian), wawancara semi-terstruktur dengan guru dan siswa, dokumentasi, serta observasi langsung proses pembelajaran. Validitas isi instrumen diperoleh melalui expert judgment, sedangkan reliabilitas diuji menggunakan koefisien Alpha Cronbach dan dinyatakan reliabel jika ≥ 0,70.

Pengumpulan data dilakukan selama dua bulan, mencakup penyusunan dan validasi instrumen, pelaksanaan pretest dan posttest, serta observasi pembelajaran. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan hasil belajar, serta statistik inferensial yang meliputi uji normalitas (Kolmogorov-Smirnov), uji homogenitas (Levene's Test), dan uji hipotesis menggunakan *Independent Sample t-Test* dengan bantuan program SPSS. Uji prasyarat memastikan data memenuhi asumsi normalitas dan homogenitas, sedangkan uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan antara penggunaan lagu dengan hasil belajar (Musyadad, 2018),. Hasil analisis inilah yang akan menjadi dasar dalam penarikan kesimpulan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan lagu sebagai metode pembelajaran memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V di SD Negeri Candirejo 1. Penelitian dilakukan di dua kelas, yaitu kelas VA sebagai kelompok eksperimen dan kelas VB sebagai kelompok kontrol. Sebelum perlakuan, kedua kelompok memiliki rata-rata nilai pretest yang rendah, yakni 45,8 untuk kelas eksperimen dan 51,57 untuk kelas kontrol. Setelah dilakukan pembelajaran dengan metode lagu selama dua pertemuan di kelas eksperimen, hasil posttest menunjukkan peningkatan rata-rata menjadi 79,6, sedangkan kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan hanya meningkat menjadi 67,95.



Gambar 1. Perbandingan Nilai *Pretest* & *Posttest* Kelompok Eksperimen & Kontrol

Penggunaan lagu dalam proses pembelajaran dilakukan melalui tahapan sesuai modul ajar dan teori Akbar (2020), seperti menyanyikan lagu edukatif secara berulang, individu maupun kelompok, serta menyisipkan lagu di sela-sela pembelajaran. Proses ini membuat siswa lebih aktif, bersemangat, dan terlibat secara emosional maupun kognitif dalam pembelajaran. Metode lagu terbukti dapat menstimulasi daya ingat, mengurangi kecemasan, serta memperkuat pemahaman materi yang bersifat verbal.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dilakukan menggunakan program SPSS 2021 dengan rumus statistik *One Sample Kolmogrov-Smirnov.* Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai sig. >0,05, sedangkan data dengan nilai sig.<0,05 berarti data berdistribusi tidak normal. Hal ini dilakukan untuk menentukan apakah sampel yang digunakan dapat mewakili populasi pada penelitian. Hasil perhitungan yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Hasil	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		Shapiro-Wilk[a]
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kelas	Pretest A (Kontrol)	.108	21	.492*	.959	21	.492
	Posttest A (Kontrol)	.108	21	.660*	.967	21	.660
	Pretest B (Eksperimen)	.154	20	.229*	.939	20	.229
	Posttest B (Eksperimen)	.120	20	.459*	.956	20	.459

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil perhitungan normalitas yang diperoleh bahwa *Sig*. hasil belajar nilai *pretest* kelompok kontrol sebesar 0,492, nilai *posttest* kelompok kontrol sebesar 0,660 Sedangkan hasil belajar nilai *pretest* kelompok eksperimen

sebesar 0,229 dan nilai *posttest* kelompok eksperimen sebesar 0,459. Dimana hasil nilai *pretest* dan *posttest* kelompok kontrol > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Nilai *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen juga menunjukkan nilai > 0,05 maka data kelompok tersebut juga berdistribusi normal.

Uji homogenitas merupakan uji prasyarat analisis tentang kelayakan data variable untuk mengetahui apakah kelompok penelitian memiliki varian yang sama atau tidak sama. Homogenitas sendiri berarti data yang diteliti memiliki persamaan karakteristik.

Uji homogenitas dilakukan menggunakan uji Levene's melalui *Compare mean One-Way ANOVA* dengan bantuan program SPSS 2021. Syarat perhitungan dari uji ini adalah data berdistribusi normal. Adapun pengambilan keputusan dalam uji homogenitas didasarkan pada nilai signifikansinya < 0,05 maka varian dari dua kelompok data dinyatakan berbeda, sebaliknya varian dari kedua kelompok dinyatakan homogen, jika signifikansinya > 0,05. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	1.428	3	78	.241
	Based on Median	1.116	3	78	.348
	Based on Median and with adjusted df	1.116	3	73.246	.348
	Based on trimmed mean	1.422	3	78	.243

Tabel di atas menunjukkan nilai sig,=0,241, karena signifikansi 0,241> 0,05, maka dapat di simpulkan bahwa data memiliki varian yang sama atau homogen. Uji hipoteseis pada penelitian ini menggunakan uji *Independent sample t test*. Uji ini menggunakan distribusi t terhadap signifikansi perbedaan nilai mean dari dua kelompok sampel yang tidak berpasangan. Data yang diperlukan adalah data rasio atau interval.

Uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan Indonesia dan untuk menguji hipotesis. Uji *Independent sample t test* dilakukan menggunakan bantuan program SPSS 2021 dengan tingkat signifikansi atau α = 0,05. Ketentuan pada uji *Independent sample t test* ini adalah:

Hipotesis:

H_0: Tidak ada perbedaan rata-rata yang signifikan antara variabel x_1 (kelompok Kontrol), dan x_2 (kelompok Eksperimen). (Sig. (2-tailed) > α)

H_a: Ada perbedaan rata-rata yang signifikan antara variabel x_1 (kelompok Kontrol), dan x_2 (kelompok Eksperimen). (Sig. (2-tailed) < α)

Adapun setelah diberikan perlakuan pada kelompok eksperimen menggunakan lagu sebagai metode pembelajaran, peserta didik pada kelompok eksperimen dan kontrol mengerjakan soal *posttest* untuk mengukur hasil belajar. Data ringkasan hasil belajar yang diperoleh dari *posttest* kemudian dianalisis dan dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil *Posttest* Kelompok Kontrol dan Eksperiman

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil	Posttest_Kontrol	21	67.9524	15.11779	3.29897
	Posttest_Eksperimen	20	79.6000	8.84010	1.97671

Hasil analisis data ringkasan statistik menunjukkan rata-rata hasil belajar kelompok kontrol dengan mean sebesar 67,95 dengan standar deviasi 15,118, mean hasil belajar kelompok eksperimen sebesar 79,60 dengan standar deviasi sebesar 8,840. Hasil uji t *posttest* kelompok kontrol dan eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis (*Independent sample t test)*

Independent Samples Test

	t-test for Equality of Means							
	Mean Difference	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	Df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
Posttest_Kontrol	-11.64762	15.11779	3.89331	-19.52258	-3.77266	-2.992	39	.005
Posttest_Eksperimen	-11.64762	8.84010	3.84585	-19.47640	-3.81884	-3.029	32.526	.005

Tabel di atas mengindikasi bahwa nilai t hitung *posttest* kelompok kontrol sebesar 2,992. Sedangkan nilai t hitung *posttest* kelompok eksperimen sebesar 3,029 dengan nilai Sig. (2-tailed) yang sama sebesar 0,005. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,005 < nilai alpha yaitu 0,05. Hasil perhitungan statistik ini menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara hasil belajar kelompok eksperimen dan kontrol. Perbedaan ini mengindikasi bahwa rata-rata hasil belajar kedua kelompok tersebut berbeda secara signifikan.

Hasil uji normalitas dan homogenitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan homogen, memenuhi syarat untuk dilakukan uji hipotesis. Uji *Independent Sample t-Test* menghasilkan nilai signifikansi 0,005 < 0,05, yang berarti terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol. Hal ini memperkuat temuan bahwa metode lagu memiliki kontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Lebih lanjut, klasifikasi nilai posttest menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen seluruh siswa berada di atas kategori "perlu bimbingan", dengan 75% siswa mencapai kategori cukup hingga sangat baik. Sebaliknya, pada kelas kontrol masih terdapat 57,14% siswa dalam kategori "perlu bimbingan", meskipun mengalami peningkatan nilai. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa lagu sebagai metode pembelajaran tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga menciptakan suasana kelas yang lebih hidup, interaktif, dan menyenangkan.

Analisis regresi sederhana dipergunakan untuk menelaah hubungan dua variabel atau lebih. Terutama menelusuri pola hubungan yang modelnya belum diketahui dengan sempurna atau untuk mengetahui bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen dalam suatu peristiwa yang kompleks. Jika nilai Sig. < 0,05 maka H_a diterima. Jika nilai Sig. > 0,05 maka H_a ditolak. Hasil analisis regresi sederhana dapat dilihat pada tabel 4.22 berikut ini:

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Sederhana

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2707.505	1	2707.505	27.606	.000[b]
	Residual	1863.447	19	98.076		
	Total	4570.952	20			

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai sig. sebesar 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_a dalam penelitian ini diterima. Untuk melihat seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel X terhadap Y, dapat dilihat dari hasil koefisien determinasi berikut:

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.770[a]	.592	.571	9.90334

Tabel 6. Koefisien Determinasi

Dari output diatas diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,592 yang berarti pengaruh variabel bebas (penggunaan lagu sebagai metode pembelajaran) terhadap variabel terikat (hasil belajar) adalah sebesar 59,2%. Sedangkan sisanya yaitu 40,8% dipengaruhi olah variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotsis alternatif (H_a) diterima, yaitu terdapat pengaruh signifikan penggunaan metode lagu terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia Kelas V SD N Candirejo 1 Borobudur Tahun Ajaran 2024/2025.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada saat pra-survei tanggal 6 November 2024, diketahui bahwa hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik kelas V masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran yang cenderung satu arah, sehingga membuat proses pembelajaran menjadi kurang menarik dan membosankan. Padahal, seorang pendidik yang efektif dituntut mampu mengelola kelas dengan baik agar tercipta lingkungan belajar yang kondusif dan interaktif. Oleh karena itu, pemilihan metode pembelajaran yang tepat sangat penting untuk memastikan kesesuaian antara teknik penyajian dengan materi yang diajarkan. Salah satu metode alternatif yang dapat digunakan adalah metode lagu, karena syair lagu dapat dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran yang edukatif sekaligus menyenangkan.

Penerapan metode lagu di kelas eksperimen menjadi bagian dari variasi metode pembelajaran yang bertujuan menghindari monotoninya pembelajaran. Melalui lagu, peserta didik diharapkan lebih aktif, suasana kelas menjadi lebih dinamis, serta interaksi guru dan peserta didik berlangsung dua arah. Selain itu, karena daya ingat anak usia sekolah dasar

masih sangat baik, materi yang disampaikan melalui lagu lebih mudah dipahami dan diingat. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa peserta didik dalam kelompok eksperimen tampak antusias dan bersemangat mengikuti pembelajaran dengan metode ini.

Pada tahap awal penelitian, peneliti melakukan pretest pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk mengetahui kemampuan awal. Hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) 75. Pada kelompok eksperimen, nilai pretest berkisar antara 28–67 dengan rata-rata 45,8. Sedangkan pada kelompok kontrol, nilai pretest berkisar antara 26–80 dengan rata-rata 51,75. Selanjutnya, peneliti memberikan perlakuan berupa penggunaan metode lagu kepada kelompok eksperimen dalam dua pertemuan, sementara kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan.

Setelah perlakuan, dilakukan posttest pada pertemuan keempat. Hasilnya, kelompok eksperimen memperoleh nilai terendah 65, tertinggi 94, dengan rata-rata 79,6. Sementara itu, kelompok kontrol memperoleh nilai terendah 38, tertinggi 91, dengan rata-rata 67,95. Dengan demikian, terjadi peningkatan signifikan pada kelompok eksperimen, yaitu dari rata-rata 45,8 menjadi 79,6 atau naik sebesar 73,79%. Sedangkan kelompok kontrol hanya meningkat dari 51,57 menjadi 67,95 atau sebesar 31,8%. Perbedaan peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan metode lagu memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap hasil belajar peserta didik dibandingkan pembelajaran konvensional.

Jika ditinjau dari kategori penilaian, pada pretest kelompok eksperimen seluruh peserta didik (100%) berada pada kategori perlu bimbingan. Namun, setelah perlakuan, hasil posttest menunjukkan 10% peserta didik berada pada kategori sangat baik, 25% baik, 40% cukup, dan 25% masih perlu bimbingan. Artinya, 75% peserta didik telah mencapai KKTP. Sementara pada kelompok kontrol, meski terdapat sedikit peningkatan, 57,1% peserta didik masih belum mencapai KKTP.

Hasil uji hipotesis dengan uji Independent Sample T-Test menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) = 0,005 < 0,05 sehingga H0 ditolak dan Ha diterima. Artinya, terdapat perbedaan signifikan hasil belajar antara kelompok eksperimen yang menggunakan metode lagu dengan kelompok kontrol. Selanjutnya, hasil analisis regresi sederhana menunjukkan nilai Sig. = 0,000 < 0,05 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,592. Hal ini berarti penggunaan metode lagu berkontribusi sebesar 59,2% terhadap hasil belajar, sedangkan 40,8% dipengaruhi oleh faktor lain.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Arianto (2024) di IAIN Palopo yang membuktikan bahwa metode bernyanyi dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa SD. Demikian pula, pendapat Retnaningsih & Rosa (2022) menyebutkan bahwa metode lagu membantu meningkatkan pemahaman kosakata dan struktur kalimat, sementara Saripudin & Faujiah (2020) menegaskan bahwa metode ini dapat menumbuhkan motivasi, minat belajar, serta sikap sosial peserta didik. Menurut Akbar (2020), kelebihan metode lagu antara lain menciptakan suasana kelas yang hidup, membantu daya ingat, meningkatkan keterampilan berbahasa, sekaligus mendorong interaksi sosial.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan lagu sebagai metode pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas V SD N Candirejo 1 Borobudur Tahun Ajaran 2024/2025. Peserta didik yang belajar

dengan metode lagu menunjukkan peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan peserta didik yang belajar tanpa perlakuan khusus.

SIMPULAN & SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Penggunaan Lagu sebagai Metode Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V SD N Candirejo 1 Tahun Ajaran 2024/2025, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode lagu berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan melalui uji *independent sample t-test* yang menunjukkan nilai Sig. 0,005 < 0,05 sehingga H0 ditolak dan Ha diterima, yang berarti terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah menggunakan metode lagu. Selain itu, hasil uji regresi sederhana menunjukkan nilai Sig. 0,000 < 0,05 dengan koefisien korelasi (R) sebesar 0,770, menandakan adanya hubungan positif yang cukup kuat antara nilai *pretest* dan *posttest*. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 59,2% menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh penggunaan metode lagu, sedangkan 40,8% sisanya dipengaruhi faktor lain. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar pihak sekolah dapat meningkatkan kualitas penggunaan metode lagu dalam proses pembelajaran, guru memanfaatkannya sebagai alternatif inovatif untuk mendukung peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia, siswa menggunakan metode ini untuk mengatasi kesulitan belajar, serta bagi peneliti selanjutnya penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk mengembangkan metode pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, E. (2020). *Metode Belajar Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.

Akbar. (2020). *Metode lagu dalam pembelajaran bahasa: Upaya meningkatkan keterampilan berbahasa siswa sekolah dasar*. Jakarta: Penerbit Pendidikan Nusantara.

Arianto. (2024). *Penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa SD*. Palopo: IAIN Palopo Press.

Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Depok: Rajawali Pers.

Darmawan, D., & Winataputra, U. S. (2020). Analisis dan Perancangan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Kependidikan*, 4(2), 182-197.

Darrow, A. A. (2021). The effects of music on learning outcomes in primary education. *Journal of Educational Psychology*, 113(2), 123–135.

Deva, Y. (2019). *Pengaruh Penggunaan Metode Bernyanyi Terhadap Kemampuan Mengingat dan Memahami Pelajaran IPA*. Skripsi. IAIN Bengkulu.

Dwi, I., Faridl, M & Wahyu, M, U (2021) *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ke-SD-an*. Urgensi Media Pembelajaran Audio Visual Pada Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Sekolah Dasar. IKIP PGRI WATES: vol 7, no 1, hal 25.

Hasmiati, H, Fawzani, N & Muhlis, W (2024). *Jurnal Pendidikan Dasar.* "Implementasi Kurikulum Merdeka untuk Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Dasar"**.** Jakarta: vol 14, no 2, hal 348–360.

Hurit, R. U. et al. (2021). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Media Sains Indonesia.

Jurnal Pendidikan Tambusai. (2024). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbasis Media Lagu Terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi.

Nuridayanti. (2022). *Mengembangkan Motivasi dan Hasil Belajar Dengan Pendekatan Problem Posing*. Jawa Tengah: Nasya Expanding Management.

Retnaningsih, & Rosa. (2022). *Penggunaan metode lagu untuk meningkatkan keterampilan bahasa siswa*. Yogyakarta: Pustaka Edukasi.

Riyanto, Y. (2019). Kurikulum Merdeka: Tantangan dan Peluang. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 2(1), 30–36.

Saripudin, & Faujiah. (2020). *Metode lagu sebagai strategi meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa sekolah dasar*. Bandung: Alfabeta.

Suparlan. (2021). Keterampilan Membaca Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1).

Tarigan, H. G. (2021). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: CV Angkasa.